BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. BPS mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Data statistik yang di hasilkan oleh BPS selalu di jadikan patokan oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan. BPS bukan hanya menyediakan data bagi pemerintah tetapi juga bagi masyarakat. Setiap hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan, agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan mendapatkan data yang diperlukan. Data yang didapatkan berasal dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder. BPS tersebar di semua tingkatan dari mulai tingkat nasional sampai tingkat kabupaten/kota. Informasi-informasi yang dikeluarkan BPS sangat membantu baik bagi instansi pemerintahan atau bagi masyarakat sebagai acuan dalam mengambil kebijakan.

Seperti di daerah lain BPS di kabupaten Kuningan pun menjadi lembaga yang paling di percaya keakuratan datanya untuk di jadikan acuan dalam mengambil kebijakan. Tidak seperti di BPS daerah lain yang sudah mempunyai fasilitas untuk memberikan informasi secara cepat, praktis dan efisien sehingga masyarkat dapat mendapatkan informasi denagn mudah dan cepat tanpa harus datang langsung ke kantor BPS. Di kabupaten Kuningan orang harus datang langsung ke BPS untuk meminta informasi yang mereka butuhkan. Karena harus langsung datang ke BPS untuk mendapatkan informasi maka mereka tidak bisa setiap waktu langsung mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, mereka hanya bisa mendapatkan informasi saat jam kerja kantor. Selain waktu yang terbatas untuk mendapatkan informasi mereka juga membutuhkan waktu lebih untuk mendapatkan informasi yang mereka cari karena harus datang langsung ke BPS, padahal terkadang mereka membutuhkan informasi itu dengan segera.

Oleh karena itu solusi yang diusulkan untuk mengatasi kendala yang ada di BPS Kabupaten Kuningan adalah dengan dibangunya aplikasi dengan judul "PERANCANGAN WEBSITE BPS KABUPATEN KUNINGAN".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan website BPS Kabupaten Kuningan adalah bagaimana solusi agar informasi dapat dengan cepat, praktis dan efisien kepada mereka yang membutuhkan informasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah mernacang website BPS Kabupaten Kuningan.

Tujuan dari perancangan website BPS Kabupaten Kuningan, yaitu:

1. Mempercepat penyampaian informasi
2. Mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan website BPS Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat berbasis web.
2. Proses yang dilibatkan adalah proses *input* dan *output* informasi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya :

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan proses mencari, membaca dan mempelajari buku-buku, majalah serta *website* yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan laporan.

b. Observasi

Mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan di lapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

c. Wawancara

Melakukan dialog (Tanya Jawab) secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam proses pembangunan perangkat lunak adalah Metode *Waterfall* (Air Terjun) seperti pada gambar 1-1. Paradigma dari metode *Waterfall* adalah sebagai berikut :

a. Analisis

Analisis adalah tahapan untuk menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksaan pembuatan perangkat lunak.

b. Perancangan

Perancangan adalah tahapan penerjemahan dari data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

c. Implementasi

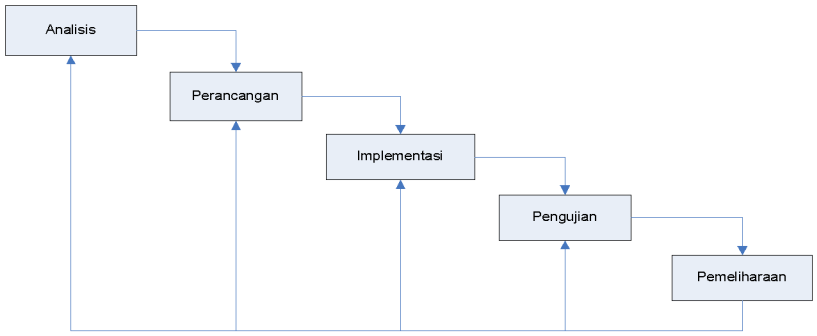
Implementasi adalah tahap mengimplementasikan perangkat lunak yang akan dibuat perancangan membuat *coding* sesuai dengan yang telah diterapkan.

d. Pengujian

Pengujian dilakukan setelah perangkat lunak yang dibuat selesai maka perangkat lunak akan diuji kelayakannnya, apakah sesuai dengan permintaan yang diinginkan oleh pihak yang bersangkutan.

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1.5.1 metode waterfall

1.6 Sistematika Penulisaan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini terbagi kedalam lima bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum, sistematika penyusunan laporan yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Permasalahan, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka membahas mengenai tinjauan perusahaan tempat dimana dilakukan penelitian dan pembahasan landasan teori yang mendukung proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan aplikasi.

BAB III PEMBAHASAN

Pembahasan menjelaskan tentang gambaran secara umum sistem yang akan dibuat serta membuat perancangan dan pembangunan sistem.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dibahas serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem dan dapat dimengerti oleh pembaca.